

TEORI, METODE, DAN APLIKASI
SOSIOLOGI
SASTRA



GRAHA ILMU

TEORI, METODE, DAN APLIKASI
SOSIOLOGI
SASTRA

Heru Kurniawan

TEORI, METODE, DAN APLIKASI SOSIOLOGI SASTRA

Editor: : Heru Kurniawan

Edisi Pertama

Cetakan Pertama, 2012

Hak Cipta © 2012 pada penulis,

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.



GRAHA ILMU

Ruko Jambusari No. 7A

Yogyakarta 55283

Telp. : 0274-889836; 0274-889398

Fax. : 0274-889057

E-mail : info@grahailmu.co.id

Kurniawan, Heru

TEORI. METODE DAN APLIKASI SOSIOLOGI SASTRA/Heru Kurniawan

-Edisi Pertama - Yogyakarta; Graha Ilmu, 2012

x + 134 hlm, 1 Jil.: 26 cm.

ISBN: 978-979-756-880-1

1. Sastra

I. Judul

Saya persembahkan buat
kawan-kawan mahasiswa
yang telah menjadi karib dalam berdiskusi

PENGANTAR

Dapat dikatakan, perkembangan sastra saat ini relatif lebih lambat diban-ding dengan produk budaya lainnya. Banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satunya faktor perkembangan teori sastra yang cenderung *mandeg*. Padahal, sastra sebagai produk budaya punya kecenderungan *acceptable*. Sastra sebagai dunia yang kompleks bisa didekati dari bidang teori manapun karena sastra adalah representasi kehidupan yang diekspresikan dengan bahasa. Dalam sastra ada subjek yang membangun relasinya secara personal, sosial, kultural, dan transedental, sehingga sastra pun bisa dikaji secara psikologi, sosiologi, antropologi, dan metafisika. Dengan ruang yang terbuka ini, idealnya sastra bisa berkembang pesat karena ilmu-ilmu dan teori lain akan mudah masuk dan berinterdisipliner.

Namun, sepertinya, interdisipliner ini tidak terjadi secara massif karena sastra sering diposisikan sebagai dunia yang mendua. Di satu sisi, sastra dipandang sebagai representasi sosial-budaya masyarakat, tetapi, di sisi lain, sastra sering juga diposisikan sebagai dunia yang khayal-personal. Implikasinya, sastra sering diposisikan sebagai artefak penting sebagai kajian teoretis, tetapi sering juga diposisikan sebagai dunia terasing tanpa makna, yang tidak tepat dikaji dengan disiplin ilmu manapun. Kenyataan ini menjadikan sastra pun seperti dunia dalam menara gading, gagah bagi dunianya sendiri tanpa pernah terlibat secara aktif dengan proses strukturasi di masyarakat.

Persoalannya jelas bukan sastra yang salah, tetapi persepsi kita, terutama masyarakat (ilmuwan), terhadap sastra yang menjadikan sastra sebagai gejala kedua dari hasil mengada manusia. Akhirnya, sastra dianggap tidak layak untuk menjadi objek kajian karena sastra dianggap sebagai dunia khayal yang tidak ilmiah. Sastra pun akhirnya harus hidup dan menghidupi dirinya, selalu dijadikan sebagai gejala kedua dalam mempersepsi fenomena. Sastra pun menjadi tidak berkembang kajian dan teoretisnya. Salah satunya bisa dilihat pada minimnya buku-buku, khususnya di Indonesia, yang membahas teori sastra, baik asli karya penulis Indonesia maupun terjemahan jika dibandingkan dengan buku-buku teori dari disiplin ilmu lainnya.

Oleh karena itu, buku ini, yang diberi judul *Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sastra (Dalam Kajian Teori Sosial Marx, Hegemoni-Gramsci, dan Strukturalisme Genetik-Goldmann)* merupakan upaya penulis untuk memajukan sastra Indonesia, khususnya dalam pengayaan wacana teoretis. Buku ini tercipta karena tuntutan tugas penulis yang mendapat tanggung jawab juga mengampu dan mengajar mata kuliah Sosiologi Sastra, yang menuntut dalam setiap pertemuan perkuliahan menyiapkan bahan-bahan untuk materi. Selama kurun waktu dua tahunan, penyusunan dan penyempurnaan materi ini dilakukan. Dan karena tuntutan mahasiswa, maka kumpulan-kumpulan bahan ajar ini kemudian disusun menjadi buku ringkas pengantar sosiologi sastra, sehingga ucapan terima kasih saya sampaikan pada kawan-kawan mahasiswa yang telah ikut terlibat dalam diskusi, baik di kelas maupun di luar kelas dalam mengelaborasi bahan-bahan perkuliahan ini.

Tidak lupa juga, saya mengucapkan terima kasih kepada guru-guru saya, yang sejak saya masih menempuh kuliah di S-1 sampai S-3 telah memberikan dan terlibat diskusi soal sosiologi sastra: Abdul Wachid B.S., M. Hum., Prof. Dr. Faruk, Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M. Pd., dan Prof. Dr. Soediro Satoto. Perkuliahan dan diskusi darinya telah banyak memberi pemahaman saya tentang sosiologi sastra, walaupun, saya menyadari, pemahaman saya tentang sosiologi sastra masih sangat sederhana, bisa jadi masih ada banyak hal yang belum menunjukkan kebenaran dalam memahami teori.

Harapan saya, setelah makalah materi ajar ini disatukan menjadi buku, semoga bisa lebih memberikan manfaat bagi pembaca dalam memahami sastra dalam perspektif dan kajian sosiologi.

Purwokerto, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PARADIGMA SOSIOLOGI SASTRA	1
A. Pengertian Sosiologi dan Sastra	1
B. Relasi Sosiologi dengan Sastra	6
C. Paradigma dan Langkah Kerja Pendekatan Sosiologi Sastra	10
D. Studi Kasus Analisis Sosiologi Sastra	19
BAB II SOSIOLOGI SASTRA MARXIS	39
A. Konsep Dasar Sosiologi Sastra Marx	39
B. Metode Analisis Sosiologi Sastra Marx	46
C. Studi Kasus Analisis Sastra Sosiologi Marx	51
BAB III SOSIOLOGI SASTRA HEGEMONI GRAMSCI	71
A. Sosiologi Sastra dalam Perspektif Hegemoni Gramsci	71
B. Metode Analisis Sosiologi Sastra Hegemoni Gramsci	84
C. Studi Kasus Analisis Sastra Sosiologi Gramsci	87
BAB IV STRUKTURALISME-GENETIK GOLDMANN	103
A. Konsep Dasar Strukturalisme Genetik Goldmann	103
B. Metode Analisis Strukturalisme Genetik Goldmann	114
C. Studi Kasus Analisis Strukturalisme Genetik Goldmann	118
DAFTAR PUSTAKA	129
TENTANG PENULIS	133

